

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI ASURANSI, BEBAN KLAIM ASURANSI
DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA KOMPREHENSIF PADA
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE**

DINI TRI OKTA NIRMASARI

NIM : 17310071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA
SURABAYA
2022**

ABSTRACT

PT Prudential Life Assurance is an insurance company that has many insurance customers in Indonesia, in recent years the company's profits have continued to fluctuate where the company's profit books cannot consistently increase. For this reason, this study aims to determine the effect of insurance income, insurance claim expenses and investment returns on comprehensive income at the life insurance company PT Prudential Life Assurance. This research is a quantitative research type with the population being the financial statements of PT Prudential Life Assurance with sampling for the last 9 years, namely 2012 to 2020. This study uses multiple linear regression data analysis with hypothesis testing using t test and F test. using secondary data company financial statements. The results of this study indicate that Insurance Income has a significant and positive effect on Comprehensive Profit at the Life Insurance Company PT. Prudential Life Assurance with an influence value of 98.6% Insurance Claim Expenses have not an significant and negative effect on Comprehensive Income at the Life Insurance Company PT. Prudential Life Assurance with an influence value of 4.8%. Investment returns have not an significant and positive effect on Comprehensive Profit at the Life Insurance Company PT. Prudential Life Assurance with an influence value of 19.1%. Insurance Income, Insurance Claim Expenses and Investment Returns simultaneously have a significant effect on Comprehensive Profit at the Life Insurance Company PT. Prudential Life Assurance, with an influence value of 90.7%.

Keywords: Insurance Income, Insurance Claim Expenses, Investment Return and Comprehensive Profit

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, manusia sering dihadapkan pada ketidakpastian atau risiko, terutama risiko yang dapat menyebabkan kerugian, seperti risiko kesehatan, risiko pendidikan, risiko bisnis, risiko kecelakaan, dan risiko hari tua. Menurut Muhammad Iqbal (2005:3), risiko adalah bagian dari realitas kehidupan manusia sehingga sulit untuk menghilangkannya dari kehidupan ini. Pada saat ini asuransi memegang peranan yang penting dalam memberikan perlindungan atau proteksi bagi manusia yang sifatnya komersial ataupun bukan komersial. Oleh sebab itu, dalam mengantisipasi terjadinya risiko yang tidak terduga, maka pengusaha ataupun perorangan membuat pertanggungan atas barang-barang, pinjaman maupun jiwanya, sehingga menimbulkan kebutuhan akan risiko yang diperkecil, ini merupakan konsep asuransi (Agustiranda, et al. 2019).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian disebutkan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

Perusahaan jasa perasuransian telah cukup lama hadir dalam perekonomian Indonesia. Sampai saat ini telah tercatat perusahaan jasa yang bergerak pada sektor asuransi yang merupakan bagian dari sektor keuangan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 12 perusahaan. Menurut datayang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, industri perasuransian di Indonesia yang berkembang mempunyai peran yang signifikan untuk mendukung proses pembangunan nasional salah satu perusahaan asuransi di Indonesia adalah PT Prudential Life Assurance. Hal tersebut dapat dilihat melalui kontribusi perusahaan asuransi dalam mengelola dana jangka panjang sehingga menghasilkan keuntungan yang dimanfaatkan untuk dana pembangunan yang dilakukan pemerintah (Agustiranda, et al. 2019).

Tujuan dari setiap perusahaan tentu saja untuk mendapatkan laba optimum, laba termasuk salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan mengidentifikasi bahwa manajemen perusahaan berhasil mengelola sumber-sumber daya yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Besaran laba yang diperoleh oleh setiap perusahaan asuransi pastinya akan berbeda setiap periodenya, hal tersebut tergantung pada bagaimana perusahaan dalam mengelola perusahaan. Meskipun terdapat perbedaan laba pada setiap tahunnya akan tetapi beban sama

yang harus ditanggung seperti beban klaim, beban operasional, dan lainnya. Akan tetapi setiap perusahaan asuransi jiwa pasti memiliki strategi masing-masing untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien guna agar terus dapat membukukan laba secara maksimal.

Beberapa faktor yang dinilai dapat mempengaruhi laba perusahaan asuransi, faktor yang pertama adalah pendapatan premi. Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya (Sastri, et al. 2017).

Faktor yang kedua adalah pembayaran klaim. Menurut Reschiwati dan Solikhah (2018), pembayaran klaim adalah biaya yang dikeluarkan oleh penanggung sebagai tanggung jawab atas manfaat perlindungan yang diberikan kepada tertanggung sesuai dengan risiko yang telah diasuransikan sebelumnya.

Faktor yang ketiga adalah hasil investasi. Investasi adalah penanaman uang untuk tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan hasil investasi pada dasarnya adalah penghasilan dari portofolio investasi aktiva perusahaan asuransi. Oleh karena itu, menjadi sangat penting bagi perusahaan asuransi untuk melakukan investasi atas aset-aset yang ada untuk mencukupi kebutuhan akan dana yang dikelola. Sebagian besar perusahaan asuransi mengandalkan hasil investasinya untuk menutupi

kekurangan akan tarif premi yang diberikan kepada tertanggung. (Dhaniati, 2011).

PT Prudential Life Assurance merupakan perusahaan asuransi yang memiliki banyak nasabah asuransi di Indonesia, beberapa tahun belakangan ini laba perusahaan terus mengalangi fluktuasi dimana pembukuan laba perusahaan yang tidak dapat terus konsisten naik, terutama dengan adanya badai pandemic Covid-19 yang belum kunjung Nampak akan usai, untuk itu peneliti ingin mengetahui factor yang paling besar berpengaruh terhadap laba perusahaan berdasarkan tiga komponen yaitu pendapatan premi asuransi, beban klaim dan hasil investasi, yang mana apabila jumlah nasabah mengalami penurunan maka pendapatan premi juga akan mengalami penuruna, selain itu adanya pandemic saat ini pastinya akan banyak nasabah pemegang polis yang mencair polis asuransinya sehingga dapat menambah beban klaim perusahaan serta hasil investasi yang mengalami perubahan saat ini.

Judul “Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim Asuransi dan Hasil Investasi terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Prudential Life Assurance”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pendapatan Presmi Asuransi berpengaruh terhadap Laba Komprehensif pada

- Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance?
2. Apakah Beban Klaim Asuransi berpengaruh terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance?
 3. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance?
 4. Apakah Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim dan Hasil Investasi berpengaruh terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori Akuntansi

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan (*users*) untuk pengambilan keputusan.

Kartikahadi (2016:3) definisi Akuntansi adalah suatu sistem

informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2015;2) definisi laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan keuangan, disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya laporan keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Lubis (2017:13) mendefinisikan laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2016:66) adalah Tujuan utama analisis laporan keuangan adalah dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan melihat posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan

informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Selain itu menurut Subramanyam (2017:4) *Financial statement analysis is the application of analytical tools and techniques to general-purpose financial statement and related data to derive estimates and inferences useful in business analysis. Financial statement analysis reduces.* analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis.

Menurut Kieso, et al. (2016:625) analisis laporan keuangan adalah *Analyzing financial statements involves evaluating three characteristics; a company's liquidity, profitability, and solvency*". analisis laporan keuangan melibatkan evaluasi terhadap tiga karakteristik; likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104) pengertian Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan

keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Fahmi (2013:107) mendefinisikan rasio keuangan adalah hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya yang dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Rasio keuangan sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

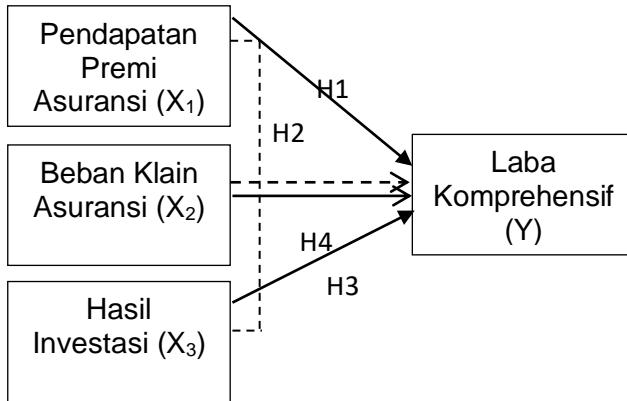
Asuransi

Menurut Rianto (2016:212) asuransi merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko di masa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung.

Menurut Latumaerissa (2011:447) mendefinisikan asuransi sebagai suatu perjanjian dimana terdapat pihak tertanggung yang membayar premi kepada pihak penanggung guna mendapatkan penggantian karena suatu keinginan, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang telah diharapkan yang kemungkinannya tidak pasti akan terjadi di masa yang akan datang.

Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka konseptual yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :



Keterangan :
 —————> : Pengaruh secara Parsial
 - - - - -> : Pengaruh secara Simultan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk itu, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Prudential Life Assurance

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi

harus betul-betul representative. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Prudential Life Assurance periode 2012 – 2020

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel bebas (X)
 - a. Pendapatan premi Asuransi (X₁)
 - b. Beban klaim asuransi(X₂)
 - c. Hasil investasi hasil (X₃)
2. Variabel terikat (Y)
 - a. Laba Komprehensif. Laba komprehensif

Teknik Pengumpulan data

1. Dokumentasi
2. Studi Pustaka

Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linear berganda menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dibawah operasi windows.

Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dapat dilihat pada table 4.8 berikut ini:

Koefisien Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.152E6	1.406E6		-2.954	.032
	Pendapatan Premi	.363	.075	.986	4.841	.005
	Beban Klaim	-.012	.052	-.048	-.238	.822
	Hasil Investasi	.053	.038	.191	1.389	.223

a. Dependent Variable: Laba Komprehensif

Pada tabel di atas menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta dapat menginformasikan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan penelitian ini, maka persamaan regresi linear bergandanya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = -4,152 + 0,363X_1 - 0,012X_2 + 0,053X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar -4,152 yang artinya apabila Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim Asuransi dan Hasil Investasi adalah 0 (tidak ada) maka Laba Komprehensif adalah minus sebesar 4,152, dengan masing-masing nilai koefisien setiap variabel sebagai berikut:

a. Koefisien Pendapatan Premi Asuransi (X_1)

Variabel Pendapatan Premi Asuransi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,363. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Pendapatan Premi Asuransi (X_1) akan menyebabkan kenaikan Laba Komprehensif sebesar 0,363. Demikian sebaliknya apabila Pendapatan Premi Asuransi (X_1) turun satu satuan maka Laba Komprehensif akan turun sebesar 0,363 dengan asumsi bahwa variabel Beban Klaim Asuransi (X_2) dan Hasil Investasi (X_3) adalah konstan atau tetap.

b. Koefisien Beban Klaim Asuransi (X_2)

Variabel Beban Klaim Asuransi (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,012, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Beban Klaim Asuransi (X_2) akan menyebabkan penurunan Laba Komprehensif sebesar 0,012. Demikian sebaliknya apabila Beban Klaim Asuransi (X_2) turun satu satuan maka Laba Komprehensif akan naik sebesar 0,012, dengan asumsi bahwa variabel Pendapatan Premi Asuransi (X_1) dan Hasil Investasi (X_3) adalah konstan atau tetap.

c. Koefisien Hasil Investasi (X_3)

Variabel Hasil Investasi (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,053 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Hasil Investasi (X_2) akan menyebabkan kenaikan Laba Komprehensif sebesar 0,053. Demikian sebaliknya apabila Hasil Investasi (X_2) turun satu satuan maka Laba Komprehensif akan turun sebesar 0,053, dengan asumsi bahwa variabel Pendapatan Premi Asuransi (X_1) dan Beban Klaim Asuransi (X_2) adalah konstan atau tetap.

Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang peneliti ajukan maka perlu diadakan pengujian hasil analisa tersebut dengan menggunakan Uji t dan Uji F yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uji t (Pengujian secara Parsial)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent*) atau individu atau secara terpisah terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian

ini Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan klaim asuransi, beban klaim asuransi dan hasil investasi terhadap laba komprehensif selama periode 2012 sampai dengan 2020 pada perusahaan PT Prudential Life Assurance. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil Uji t atau Uji parsial yang dilakukan dengan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.152E6	1.406E6		-2.954	.032
Pendapatan Premi	.363	.075	.986	4.841	.005
Beban Klaim	-.012	.052	-.048	-.238	.822
Hasil Investasi	.053	.038	.191	1.389	.223

a. Dependent Variable: Laba Komprehensif

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan Premi memiliki nilai sig t sebesar 0,005 atau $\text{sig } t < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 4.841 > t_{\text{tabel}} 1.8331$ ini menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Pendapatan Premi Asuransi berpengaruh signifikan terhadap Laba

Perusahaan. Variabel Beban Klaim Asuransi memiliki nilai sig t sebesar 0,822 atau $\text{sig } t > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} -0.238 < t_{\text{tabel}} 1.8331$ ini menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Beban Klaim Asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif. Variabel Hasil Investasi memiliki nilai sig t sebesar 0,223 atau $\text{sig } t > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 1.389 < t_{\text{tabel}} 1.8331$ ini menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif.

Uji F (Pengujian secara Simultan)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pendapatan klaim asuransi, beban klaim asuransi dan hasil investasi terhadap laba komprehensif selama periode 2012 sampai dengan 2020 pada perusahaan PT Prudential Life Assurance. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $\text{sig } F > 0,05$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.
- b. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $\text{sig } F < 0,05$, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil Uji F atau Uji simultan yang dilakukan dengan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Uji Simultan / Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.450E13	3	4.834E12	16.329	.005 ^a
	Residual	1.480E12	5	2.960E11		
	Total	1.598E13	8			

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Beban Klaim, Pendapatan Premi

b. Dependent Variable: Laba

Komprehensif

Dari tabel di atas Uji Anova (*Analysis of Varians*) atau Uji F, Menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 16,329 dengan tingkat signifikansi 0,005 karena probabilitas signifikansi $0,005 < 0,05$ (sig F < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim Asuransi dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif.

Koefisien Determinasi

Untuk memeriksa apakah model regresi linear yang terestimasi sudah cukup baik atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang diestimasi terhadap data yang sebenarnya, maka biasanya digunakan ukuran *Goodness of Fit R-Square* (R^2). R^2 ini juga disebut dengan koefisien determinasi, dan nilainya berkisar antara 0 – 1. Untuk membandingkan model dengan

jumlah variabel bebas yang berbeda, maka terdapat koefisien determinasi alternatif yang dinamakan dengan *Adjusted R-Square* (R^2 yang telah disesuaikan terhadap jumlah variabel – lebih tepatnya terhadap derajat bebas dalam model).

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel - variabel bebasnya.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.907	.852	544073.246

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Beban Klaim, Pendapatan Premi

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.907 atau 90,7%. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pendapatan Premi Asuransi (X_1), Beban Klaim Asuransi (X_2) dan Hasil Investasi (X_3) dengan Laba Komprehensif (Y) yaitu sebesar 90,7% sedangkan sisanya 9,7% Laba komprehensif dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan atau dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini. Nilai yang mendekati 100% ini menyatakan bahwa hubungan bersama antara Pendapatan Premi Asuransi (X_1), Beban Klaim Asuransi (X_2) dan Hasil Investasi (X_3) terhadap Laba Perusahaan (Y) adalah sangat erat, hal ini didukung oleh pengaruh

secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance.

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas variabel Pendapatan Premi Asuransi memiliki nilai sig t sebesar 0,005 atau sig t < 0,05 dan nilai t_{hitung} 4.841 > t_{tabel} 1.8331 ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Pendapatan Premi Asuransi berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan. Dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,363 dan nilai koefisien beta sebesar 0,986. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Premi Asuransi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi asuransi merupakan pendapatan utama dari perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance, dengan adanya pendapata dari pembayaran premi asuransi maka perusahaan dapat membiaya segala kegiatan operasional perusahaan yang menjadi beban perusahaan yang harus dibayarkan. Pendapatan premi asuransi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi laba komprehensif perusahaan yaitu sebesar 0,986 atau 98,6%. Sehingga pendapatan premi asuransi merupakan factor

utama penentu laba komprehensif yang dibukukan oleh perusahaan pada setiap periode akuntansi.

Hasil koefisien yang positif sebesar 0,363 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Pendapatan Premi Asuransi akan menyebabkan kenaikan Laba Komprehensif sebesar 0,363. Demikian sebaliknya apabila Pendapatan Premi Asuransi turun satu satuan maka Laba Komprehensif akan turun sebesar 0,363 dengan asumsi bahwa variabel Beban Klaim Asuransidan Hasil Investasi adalah konstan atau tetap.

Pengaruh Beban Klaim Asuransi terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance.

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas variabel Beban Klaim Asuransi memperoleh nilai sig t sebesar 0,822 atau sig t > 0,05 dan nilai t_{hitung} -0.238 < t_{tabel} 1.8331 ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Beban Klaim Asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,012 dan Koefisien beta sebesar -0,048. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Klaim Asuransi tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Klaim Asuransi bukan merupakan komponen utama dari beban maupun biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan PT

Prudential Life Assurance, sehingga Beban klaim asuransi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba komprehensif pengaruh beban klaim asuransi terhadap laba komprehensif hanya sebesar 0,048 atau 4,8%, beban lain yang harus dikeluarkan oleh perusahaan selain beban klaim adalah beban komisi, beban pemasaran serta beban umum dan administrasi.

Hasil koefisien yang negatif 0,012 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Beban Klaim Asuransi akan menyebabkan penurunan Laba Komprehensif sebesar 0,012. Demikian sebaliknya apabila Beban Klaim Asuransi turun satu satuan maka Laba Komprehensif akan naik sebesar 0,012, dengan asumsi bahwa variabel Pendapatan Premi Asuransidan Hasil Investasi adalah konstan atau tetap.

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance.

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas variabel Variabel Hasil Investasi memperoleh nilai sig t sebesar 0,223 atau sig t > 0,05 dan nilai $t_{hitung} 1.389 < t_{tabel} 1.8331$ ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,053 dan Koefisien beta sebesar 0,191. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi merupakan variabel yang tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan atau perolehan laba komprehensif perusahaan PT Prudential Life Assurance, pengaruh hasil investasi terhadap laba komprehensif hanya sebesar 0,191 atau 19,1% pengaruh yang besar terhadap laba komprehensif adalah pendapatan premi asuransi yang mencapai 90% lebih. Akan tetapi hasil investasi ini juga perlu ditingkatkan agar jangan sampai minus sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hasil koefisien yang positif 0,053 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Hasil Investasi akan menyebabkan kenaikan Laba Komprehensif sebesar 0,053. Demikian sebaliknya apabila Hasil Investasi turun satu satuan maka Laba Komprehensif akan turun sebesar 0,053, dengan asumsi bahwa variabel Pendapatan Premi Asuransidan Beban Klaim Asuransi adalah konstan atau tetap.

Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance.

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,329 dengan tingkat signifikansi 0,005 karena probabilitas signifikansi $0,005 < 0,05$ (sig F < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim Asuransi dan

Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan premi asuransi yang diterima oleh perusahaan pada waktu nasabah pemegang polis membayarkan tagihan asuransi, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar klaim sesuai dengan perjanjian antar nasabah pemegang polis dengan perusahaan serta hasil investasi yang dapat diperoleh oleh perusahaan PT Prudential Life Assurance dapat memberikan dampak yang besar bagi pembukuan laba komprehensif perusahaan terutama variabel pendapatan premi asuransi memiliki sumbangsiah yang besar bagi perolehan laba komprehensif perusahaan.

Hasil koefisien determinasi sebesar 0.907 atau 90,7%. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim Asuransi dan Hasil Investasi dengan Laba Komprehensif yaitu sebesar 90,7% sedangkan sisanya 9,7% Laba komprehensif dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan atau dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini. Nilai yang mendekati 100% ini menyatakan bahwa hubungan bersama antara Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim Asuransi dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan (Y) adalah sangat erat, hal ini didukung oleh pengaruh secara simultan

ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada pengolahan data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan PT Prudential Life Assurance selama periode 9 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 dengan pengolahan data dengan menggunakan program computer SPSS, maka dapat diperoleh kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Premi Asuransi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance dengan nilai pengaruh sebesar 98,6%
2. Beban Klaim Asuransi tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance dengan nilai pengaruh sebesar 1,2%
3. Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance dengan nilai pengaruh 19,1%
4. Pendapatan Premi Asuransi, Beban Klaim Asuransi dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Komprehensif pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance, dengan nilai pengaruh 90,7%.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, maka beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini :

1. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan pendapatan klaim asuransi dengan terus menjangir nasabah pemakai asuransi jiwa prudential ini, sehingga dengan pendapatan yang meningkat maka laba komprehensif perusahaan diharapkan dapat meningkat pula.
2. Sebaiknya perusahaan mampu meningkatkan hasil investasi agar tidak sampai merugi atau minus sehingga dapat menambah pendapatan yang dapat meningkatkan laba komprehensif perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan dapat menekan biaya-biaya operasional perusahaan agar laba yang diperoleh dapat meningkat ditengah pandemic Covid-19 yang tidak kunjung berakhir ini.
4. Sebaiknya bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan varaibel bebas lagi agar hasil penelitian lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiranda W, Yuliani Y, Bakar SW. 2019. Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* Vol. Xiv, No. 1, April 2019.
- Dhaniati R. 2011. Analisis Pengaruh RBC, Rasio Underwriting, Rasio Hasil Investasi, Rasio Penerimaan Premi, dan Rasio Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. Skripsi. Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. 2011
- Iqbal M. 2005. Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik: Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, Dan Riba. Jakarta: Gema Insani Press
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo
- Latumaerissa, Julius R..2011. Bank dan lembaga keuangan lain. Jakarta: Salemba Empat
- Reschiwati, Dan Solikhah, R. P. 2018. Random Effect Model, Influence Of Income Premium, Claims Cost And Underwriting Results On Net Income In Insurance Company In Indonesia (Case Study Of Insurance Company Listed On Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Modern Trends In Business Research (IJMTBR)*, Vol.1, Issues.3. 2018.
- Rianto M.Nur. 2016. Lembaga keuangan syariah suatu kajian Teoritis. Praktik. Bandung: Pustaka Setia
- Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., Dan Sinarwati, N. K. 2017. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol.7, No.1. 2017.
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta
- _____. 2018. Metode penelitian Kuantitatif. Bandung :Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. 2017. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Indek.